

**“PERANAN BADAN NARKOTIKA KOTA (BNK) PADANG
DALAM PENCEGAHAN DAN REHABILITASI
PENYALAHGUNAAN NARKOBA (STUDI PADA
KALANGAN PELAJAR DI KOTA PADANG)”**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Starata Satu (S1) Program Studi Pendidikan
Kewarganegaraan*



**Deswita Yuliana
13246/2009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANERAAAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**Peranan Badan Narkotika Kota (BNK) Padang Dalam Pencegahan dan
Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba (Studi Pada Kalangan Pelajar di
Kota Padang)**

Nama : DESWITA YULIANA
BP/NIM : 2009/13246
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Nurman S. M., Si
Nip. 19590409 198503 1 002



Dr. Akmal SH. M., Si
Nip. 19620704 198803 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis Tanggal 9 Januari 2014 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

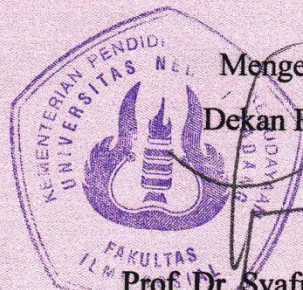
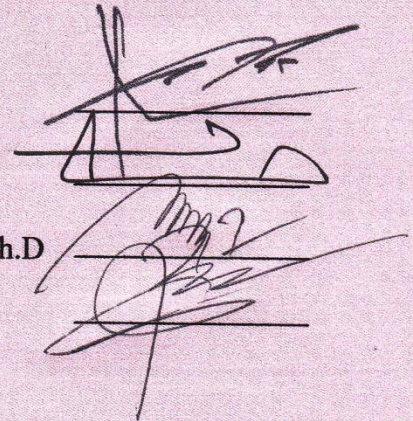
Peranan Badan Narkotika Kota (BNK) Padang Dalam Pencegahan Dan Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba (Studi Pada Kalangan Pelajar Di Kota Padang)

Nama : DESWITA YULIANA
BP/NIM : 2009/13246
Program studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2014

Tim Penguji:

	Nama
Ketua	: Drs. Nurman S. M., Si
Sekretaris	: Dr. Akmal SH. M., Si
Anggota	: Afriva Khaidir, SH. M, Hum MAPA. Ph.D
Anggota	: Aldri Frinaldi, SH., M. Hum



Mengesahkan :
Dekan FIS UNP

Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **DESWITA YULIANA**
BP/Nim : 2009/13246
Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Peranan Badan Narkotika Kota (BNK) Padang Dalam Pencegahan Dan Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba (Studi Pada Kalangan Pelajar Di Kota Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (Skripsi saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah di tulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dandicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/ Skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani **Asli** oleh Tim pembimbing, Tim penguji dan ketua Program studi

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang , Januari 2014

Menyatakan



DESWITA YULIANA

Nim. 13246/2009

ABSTRAK

Deswita Yuliana: 2009/13246. Peranan Badan Narkotika Kota (BNK) Padang Dalam Pencegahan dan Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba (Studi Pada Kalangan Pelajar Di Kota Padang).

Peranan merupakan suatu bagian atau tugas dengan melaksanakan hak dan kewajiban untuk menjalankan kewenangannya dalam suatu peranan yang ada dalam kedudukan seseorang atau lembaga. Jadi peranan Badan narkotika Kota (BNK) Padang adalah bagian tugas atau tindakan yang dilaksanakan oleh Badan Narkotika Kota (BNK) Padang dalam mengatasi penyalahgunaan Narkoba. Pada pembahasan peneliti lebih menfokuskan pada peranan Badan Narkotika Kota (BNK) Padang dalam pencegahan dan rehabilitasi penyalahguna narkoba khususnya pada kalangan pelajar di Kota Padang. Latar belakang penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu karena masih adanya korban penyalahguna narkoba yang berasal dari kalangan pelajar yang tergolong remaja. Adapun rumusan masalah penulis adalah (1) bagaimana peranan BNK Padang dalam pencegahan dan rehabilitasi narkoba Padang kalangan pelajar. (2) apa kendala BNK Padang dalam pencegahan dan rehabilitasi narkoba pada kalangan pelajar. (3) apa upaya dalam mengatai kendala dalam pencegahan dan rehabilitasi penyalahguna narkoba pada kalangan pelajar.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Penentuan informan dalam penelitian ini memakai teknik *purposive sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan dengan wawancara , observasi dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi, kemudian data dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh selama penelitian.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan Badan Narkotika Kota (BNK) Padang dalam pencegahan dan rahabilitasi penyalahgunan narkoba belum terlaksana dengan baik. Semua itu disebabkan oleh (1) Kurangnya personil dalam Badan Narkotika Kota (BNK) Padang dalam menjalankan tugas dan fungsinya. (2) Ketersediaan dana yang masih jauh dari cukup untuk memenuhi kebutuhan program kegiatan Badan Narkotika Kota (BNK) Padang. Untuk bidang terapi dan rehabilitasi penyalahgunaan narkoba belum tersedia tempat khusus. Adapun upaya yang dilakukan oleh Badan Narkotika Kota (BNK) Padang dalam mengatasi kendala pada bidang pencegahan adalah dengan membentuk Satgas Narkoba di kecamatan maupun di kalangan pelajar Kota Padang. Sedangkan untuk bidang rehabilitasi hanya sebatas bekerja sama dengan Puskesmas Andalas dan Puskesmas Padang Selatan untuk mencatat korban yang melaporkan diri. Untuk rehabilitasi penyalahguna narkoba hanya tersedia di RSJ HB Sa'anin namun itu juga di bawah pemerintahan Profinsi Sumatera Barat. Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa peranan Badan Narkotika Kota (BNK) Padang belum terlaksana dengan baik. Untuk disarankan agar Badan Narkotika Kota (BNK) Padang menyediakan tempat khusus untuk terapi dan rehabilitasi penyalahgunaan narkoba.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya serta petunjukNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang diajukan kepada tim penguji skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang (UNP) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan kewarganegaraan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tak luput dari lingkupan permasalahan yang cukup banyak, baik dari segi literatur maupun dengan hal-hal yang berkenaan dengan isi skripsi ini. Alhamdulillah berkat masukan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D. selaku ketua jurusan yang telah memberikan kesempatan dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Drs. Nurman S, M.Si. selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Akmal SH. M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Henni Muchtar SH. M.Si. selaku dosen penguji I yang telah banyak memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Afriva Khaidir., SH, M.Hum MAPA.Ph.D. selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini

6. Bapak Aldri Frinaldi SH M.Hum. selaku dosen penguji III yang telah banyak memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Orang tua yang telah banyak memberikan bantuan moril maupun materil serta motivasi.
8. Seluruh mahasiswa Universitas Negeri Padang terutama Jurusan Ilmu Sosial Politik

Akhirnya penulis menyadari begitu banyaknya kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan skripsi ini. Atas semua kritik dan saran yang diberikan penulis mengucapkan terima kasih. Semoga bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Amin ya rabbal alamin.....

Padang, oktober 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Fokus Penelitian	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Peranan Badan Narkotika Kota (BNK) Padang	9
2. Pencegahan dan Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba.....	14
a. Narkoba	14
b. Penyalahgunaan Narkoba.....	16
c. Pencegahan.....	17
d. Rehabilitasi	19
3. Kendala Dalam Pencegahan Dan Rehabilitasi.....	22
4. Upaya Dalam Pencegahan Dan Rehabilitasi.....	23

B. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian	29
C. Informan Penelitian	30
D. Jenis dan Sumber Data	32
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	32
F. Uji Keabsahan Data.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	38
B. Temuan Khusus.....	43
C. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nama-Nama Informan Penelitian	31
Tabel 2. Progam Pencegahan BNK Padang	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur organisasi BNK Padang	40
Gambar 2.	Dokumentasi penyuluhan penyalahgunaan narkoba oleh BNK .	47
Gambar 3.	Dokumentasi BNK padang pada saat penyuluhan bahaya narkoba.....	48
Gambar 4.	Dokumentasi BNK Padang pada saat penyuluhan bahaya narkoba.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyalahgunaan narkoba di Indonesia semakin hari semakin menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi, baik secara kualitas maupun kuantitas. Peningkatan dalam kualitas dapat dilihat dari jenis narkoba yang digunakan seperti: opoida, ganja, kokain, golongan amfetamin, alkohol, halusinogen, sedative, hipnotika, solven, inhalansia dan nikotin. Peningkatan dalam kuantitas dapat dilihat dari data yang diperoleh dari hasil survey nasional yang dilakukan Badan Narkotika Nasional (BNN) yang menyatakan jumlah kasus narkoba di Indonesia meningkat, pada tahun 1970 jumlah pemakai narkoba diperkirakan 130.000 orang. Sedangkan pada akhir tahun 2000 jumlahnya menjadi 2.000.000 orang, ini berarti bahwa dalam kurun waktu 30 tahun jumlah pengguna narkoba naik sebanyak 150 kali lipat. (Subagyo Partodiharjo, 2006:2)

Dengan melihat fenomena diatas maka pemerintah mengeluarkan Keputusan Presiden No 83 tahun 2007 tentang Badan Narkotika Nasional, Badan Narkotika Provinsi dan Badan Narkotika Kabupaten/Kota yang telah dirubah menjadi Peraturan Presiden No 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional. Pada bagian menimbang Keppres No 83 Tahun 2007 menyatakan bahwa bahwa penyalahgunaan narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya semakin meningkat sehingga membutuhkan penanganan yang lebih komprehensif yang menuntut pengembangan organisasi secara proporsional di pusat dan daerah.

Hubungan narkoba dengan generasi muda dewasa ini juga amat erat. Artinya amat banyak kasus kecanduan dan pengedaran narkoba yang didalamnya terlibat generasi muda, khususnya remaja sekolah dan luar sekolah (Putus sekolah). Menurut perhitungan para pakar dan pers ada sekitar 4 juta orang terlibat narkoba. Sebagian besar mereka adalah generasi muda. Bahkan narkoba sudah memasuki sekolah-sekolah. (Sofyan, S Willis 2008:147)

Di kalangan remaja termasuk remaja sekolah, sudah tidak aneh lagi terjadi peredaran narkoba, dan mereka sudah banyak kecanduan. Biaya pengobatan dan pemulihan amat berat karena tidak mudah menyembuhkan secara total. Ada beberapa faktor penyebab meluasnya penggunaan narkoba di kalangan remaja. Pertama, meluasnya kecanduan merokok, bahkan sampai kepada usia Sekolah Dasar (SD). Harus diketahui bahwa kecanduan merokok adalah jalan raya kepada penggunaan narkoba seperti ganja. Kedua, lemahnya ketahanan diri anak dan remaja terhadap pengaruh lingkungan seperti pergaulan dengan perokok dan pecandu narkoba di lingkungan tempat tinggal atau mungkin pula di sekolah. Ketahanan diri bersumber dari keimanan, kepercayaan diri dan memenuhi nasehat orang tua dan guru. Ketiga, lemahnya pengawasan oleh keluarga dan sekolah terhadap perilaku anak dan remaja yang menjurus kepada kecanduan merokok, bahkan narkoba. (Sofyan, S Willis 2010:3)

Banyak orang muda mulai memakai narkoba dan alkohol karena ingin coba-coba, akhirnya mendapatkan kesenangan karena efek-efek zat tersebut. Ada juga karena pengaruh dari teman-temannya yang sudah kecanduan atau

ingin berlagak seperti perilaku dewasa atau berperan meniru orang dewasa. Bagi yang mengenal narkoba karena ingin coba-coba tidak akan langsung kecanduan. Akan tetapi karena di ulang lagi dan lagi, maka dia akan merasakan kenikmatan zat tersebut seperti nikotin, alkohol dan narkoba.

Apabila generasi muda tergantung pada zat-zat tersebut dan susah untuk melepaskan diri karena telah kecanduan. Maka mereka akan berusaha apa saja agar mendapatkan uang baik secara halal maupun haram. Padahal pemakaian berulang-ulang akan mempengaruhi seseorang secara fisik dan psikis. Ketergantungan narkoba akan mengakibatkan gangguan mental dan perilaku karena zat narkoba akan mengganggu bekerjanya otak dengan baik.

Pemerintah menyadari bahaya penyalahgunaan narkoba sehingga perlu tindakan penanggulangan secara sungguh-sungguh dan tindakan yang terkoordinir. Baik itu pemerintahan pusat maupun pemerintahan daerah termasuk di Kota Padang. Terlebih pada pelajar yang terancam akan masuk pada jeratan narkoba. Maka dari itu pada tahun 2009 dibentuklah Badan Narkotika Kota (BNK) Padang berdasarkan pada Keputusan Walikota Padang Nomor 461 Tahun 2009 tentang Badan Narkotika Kota (BNK) Padang. Dalam hal ini BNK membantu Walikota Padang dalam melakukan koordinasi, pengawasan, pengendalian dan mendorong peran serta masyarakat yang berhubungan dengan pengawasan ketersediaan, pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

Penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi yang kian meningkat juga akan menyebabkan maraknya penyimpangan perilaku generasi muda tersebut, dapat membahayakan keberlangsungan hidup bangsa ini di kemudian

hari. Karena pemuda sebagai generasi yang diharapkan menjadi penerus bangsa, semakin hari semakin rapuh karena digerogeti zat-zat adiktif penghancur syaraf. Sehingga pemuda tersebut tidak dapat berpikir jernih. Akibatnya, generasi harapan bangsa yang tangguh dan cerdas hanya akan tinggal kenangan. Jadi secara garis besar pada awalnya pelajar yang mengonsumsi narkoba biasanya mereka yang sudah mengenal rokok, karena kebiasaan merokok sepertinya sudah menjadi hal yang wajar di kalangan pelajar saat ini dan bahkan pada penyalahgunaan narkoba.

Maka dari itu seharusnya pemerintah harus berupaya untuk mengatasi penyalahgunaan narkoba khususnya pada generasi muda. Dalam hal ini penulis lebih menitikberatkan pada peranan yang dilakukan Badan Narkotika Kota (BNK) Padang dalam pencegahan dan rehabilitasi penyalahgunaan narkoba pada kalangan pelajar.

Adapun kegiatan BNK Padang dalam melaksanakan tugasnya pada buku panduan pencegahan penyalahgunaan peredaran gelap narkoba di Kota Padang yang lebih ditujukan kepada pelajar adalah Penyuluhan narkoba tingkat SMP, SMA dan Perguruan tinggi serta Kegiatan terapi dan rehabilitasi bagi korban penyalahgunaan narkoba.

Melalui wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 14 juni 2013 di Sekretariat Badan Narkotika Kota (BNK) Padang di Jalan By Pass Terminal Aia Pacah Padang menyatakan upaya pencegahan dari BNK telah dijalankan. Adapun upaya pencegahan dengan sosialisasi dan Penyuluhan bahaya narkoba yang melibatkan instansi terkait seperti polisi, Dinas kesehatan ke sekolah se-

Kota Padang tingkat SMP, SMA dan Perguruan tinggi. Dalam pencegahan Badan Narkotika Kota (BNK) Padang berkoordinasi dengan Polresta Padang. Berdasarkan data dari Polresta Padang bagian SAT narkoba kegiatan pencegahan/penyuluhan pada tahun 2012 tercatat hanya satu kali penyuluhan ke SMP, delapan kali ke SMA, sedangkan jumlah sekolah tingkat SMP Kota Padang ±107 sekolah dan tingkat SMA Kota Padang ±105 sekolah. Sedangkan pada kegiatan terapi dan rehabilitasi dilaksanakan di berbagai rumah sakit pada wilayah Kota Padang. Rumah sakit yang menjadi bagian wilayah kerja Badan Narkotika Kota (BNK) Padang adalah RSUD Dr. Rasidin, Puskesmas Seberang Padang, Puskesmas Andalas. Namun setelah peneliti datang ke tempat yang telah ditunjuk oleh Badan Narkotika Kota (BNK) Padang tersebut sebagai tempat terapi dan rehabilitasi penyalahgunaan narkoba tidak ada pihak tersebut menyediakan tempat khusus untuk terapi dan rehabilitasi bagi penyalahgunaan narkoba.

Apabila dilihat dari kegiatan yang telah dilakukan BNK berarti masih ada kegiatan yang belum terlaksana dengan baik. Melihat dari hal diatas maka dari itu penulis mengangkat judul penelitian ini yaitu “*Bagaimana Peranan Badan Narkotika Kota (BNK) Padang Dalam Pencegahan Dan Rehabilitasi Penyalahgunaan Narkoba (Studi Pada Kalangan Pelajar Di Kota Padang)*”.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dijelaskan pada halaman pertama tadi maka banyak masalah yang ditemui disana antara lain:

1. Pelaksanaan penyuluhan narkoba yang belum merata ke sekolah se-Kota Padang.
2. Koordinasi instansi terkait yang belum berjalan dengan baik
3. Fasilitas/peralatan tugas aparat belum memadai.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah di atas, perlu dibatasi permasalahan yang akan diteliti mengingat adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan dana. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah Peranan Badan Narkotika Kota (BNK) Padang dalam pencegahan dan rehabilitasi penyalahgunaan narkoba pada kalangan pelajar di Kota Padang. Kendala yang dihadapi Badan Narkotika Kota (BNK) Padang dalam pencegahan dan rehabilitasi penyalahgunaan narkoba pada kalangan pelajar di Kota Padang. Upaya yang dilakukan Badan Narkotika Kota (BNK) Padang dalam mengatasi kendala BNK dalam pencegahan dan rehabilitasi penyalahgunaan narkoba pada kalangan pelajar di Kota Padang. Pada penelitian dibatasi hanya pada pelajar tingkat SMP.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari batasan masalah di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan Badan Narkotika Kota (BNK) Padang dalam pencegahan dan rehabilitasi penyalahgunaan narkoba pada kalangan pelajar di Kota Padang?
2. Apa kendala yang dihadapi Badan Narkotika Kota (BNK) Padang dalam pencegahan dan rehabilitasi penyalahgunaan Narkoba pada kalangan pelajar di Kota Padang?
3. Apa upaya yang dilakukan Badan Narkotika Kota (BNK) Padang dalam menghadapi kendala yang muncul dalam pencegahan dan rehabilitasi penyalahgunaan narkoba pada kalangan pelajar di Kota Padang?

E. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari identifikasi, batasan, dan rumusan masalah diatas maka yang menjadi fokus penelitian adalah Peranan Badan Narkotika Kota (BNK) Padang dalam pencegahan dan rehabilitas penyalahgunaan narkoba (Studi pada kalangan pelajar di Kota Padang).

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang, identifikasi, batasan dan rumusan masalah yang telah penulis kemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah

1. Mendeskripsikan peranan Badan Narkotika Kota (BNK) Padang dalam pencegahan dan rehabilitasi penyalahgunaan narkoba pada kalangan pelajar di Kota Padang.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Badan Narkotika Kota (BNK) Padang dalam pencegahan dan rehabilitasi penyalahgunaan Narkoba pada kalangan pelajar di Kota Padang.

3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh Badan Narkotika Kota (BNK) Padang dalam menghadapi kendala dalam pencegahan dan rehabilitasi penyalahgunaan Narkoba pada kalangan pelajar Kota Padang.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis dalam mendapatkan data untuk menyusun skripsi sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana. Selain itu juga diharapkan bermanfaat bagi kepentingan masyarakat, negara, pembangunan, dan ilmu pengetahuan. Dalam ilmu pengetahuan penulis lebih menfokuskan dalam mata kuliah Sosiologi Hukum.

2. Manfaat Praktis

Di sisi praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi kepentingan masyarakat, negara, pembangunan. Sehingga dengan penelitian ini dapat memberitahukan pada masyarakat akan bahayanya narkoba bagi kesehatan baik itu secara fisik maupun psikis. Oleh karena itu akan mendorong pemerintah dan masyarakat untuk berupaya menanggulangi penyalahgunaan narkoba secara bersama-sama dan lebih maksimal.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan mengenai peranan Badan Narkotika Kota (BNK) Padang dalam pencegahan dan rehabilitasi penyalahguna narkoba khususnya pada kalangan pelajar, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pembentukan Badan Narkotika Kota (BNK) Padang berdasarkan pada keputusan Walikota Nomor 461 Tahun 2009 oleh pemerintahan Kota Padang sedangkan seharusnya BNK Padang menjadi instansi vertikal dengan berbentuk Badan Narkotika Nasiona Kota (BNNK) yang bertanggung jawab kepada Badan Narkotika Nasional (BNN) sebagaimana yang di jelaskan dalam Peraturan Presiden Nomor 23 tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional.
2. Dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba badan Narkotika Kota Padang melakukan kampanye anti penyalahgunaan narkoba dengan deklarasi anti Narkoba oleh Pelajar se-Kota Padang namun bukan merupakan program dari BNK Padang semata akan tetapi merupakan kerjasama dengan Pihak polisi, dinas pendidikan, dinas kesehatan dan tokoh masyarakat. Penyuluhan bahaya narkoba dilakukan dalam kegiatan safari Ramadhan kepada seluruh masyarakat sedangkan untuk kalangan pelajar seharusnya dilakukan penyuluhan ke sekolah. Akan tetapi

penyuluhan ke sekolah baru akan dilaksanakan jika ada undangan dari pihak sekolah untuk mengisi acara penyuluhan bahaya narkoba.

Dalam upaya rehabilitasi penyalahgunaan narkoba Badan Narkotika Kota (BNK) Padang tidak memiliki program tertulis untuk kegiatan rehabilitasi. Akan tetapi Badan Narkotika Kota (BNK) Padang hanya melakukan himbauan dan ajakan kepada masyarakat untuk dapat melaporkan keluarga atau masyarakat sekitar yang diketahui sebagai korban penyalahgunaan narkoba untuk mendapatkan pengobatan dan rehabilitasi narkoba.

3. Dalam melakukan upaya pencegahan dan rehabilitasi penyalahgunaan narkoba terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya yaitu keterbatasan personil yang berstatus eksfisio (menjabat rangkap) yang tidak hanya memiliki tugas dan fungsi semata pada Badan Narkotika Kota (BNK) Padang saja tetapi juga terdapat tugas dan fungsi di instansi pemerintah yang lainnya. Kemudian pada dana yang terbatas karena Badan Narkotika Kota (BNK) Padang mendapatkan dana dari anggaran pendapatan asli daerah yang masih jauh dari cukup. Sedangkan untuk bidang rehabilitasi terkendala tidak adanya program tertulis dalam kegiatan rehabilitasi dan belum tersedianya tempat khusus rehabilitasi penyalahgunaan narkoba di Kota Padang.
4. Adapun upaya yang dilakukan oleh Badan Narkotika Kota (BNK) Padang dalam mengatasi kendala pada bidang pencegahan adalah dengan membentuk Satgas Narkoba di kecamatan maupun di kalangan pelajar

Kota Padang. Sedangkan untuk bidang rehabilitasi yang masih belum tersedia tempat khusus untuk rehabilitasi penyalahgunaan narkoba maka Badan Narkotika Kota (BNK) hanya sebatas bekerja sama dengan Puskesmas Andalas dan Puskesmas Padang Selatan untuk mencatat korban yang melaporkan diri maupun yang dibawa oleh dinas sosial untuk mendapatkan pemeriksaan terhadap korban. Apabila ternyata dibutuhkan untuk mendapatkan pengobatan atau rehabilitasi maka akan di rujuk untuk pengobatan di instalansi Napza yang hanya ada satu di Kota Padang yaitu tersedia di RSJ HB Sa'anin namun itu juga di bawah pemerintahan Profinsi Sumatera Barat. Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa peranan Badan Narkotika Kota (BNK) Padang belum terlaksana dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu Agar peranan Badan Narkotika Kota (BNK) Padang dapat berjalan dengan baik adalah

1. Diharapkan Badan Narkotika Kota (BNK) Padang dibuat sebagai badan tersendiri atau menjadi Lembaga Independen sehingga staf dan aparat BNK Padang fokus pada tugas di BNK Padang. Jika ada anggota BNK Padang yang menjabat rangkap harus menanggalkan salah satu kedudukan atau posisinya di instansi pemerintah.
2. Untuk program pencegahan penyalahgunaan narkoba supaya Badan Narkotika Kota (BNK) Padang dapat menyusun program kerja dan

melaksanakannya sebagaimana mestinya berdasarkan dengan program yang telah disusun.

3. Pemerintahan Kota Padang untuk dapat membantu penyediaan dana yang cukup untuk pelaksanaan program Badan Narkotika Kota (BNK) Padang.
4. Badan Narkotika Kota Padang diharapkan untuk dapat menyediakan tempat khusus rehabilitasi penyalahguna narkoba.
5. Diharapkan kesadaran dan partisipasi yang sama dari seluruh lapisan Masyarakat dalam berupaya untuk memerangi dan mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Badan Narkotika Kota Padang. 2010. *“Buku Pencegahan Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkotika di Kota Padang”*. Padang .
- Badan Narkotika Nasional. 2012. *Press release akhir tahun Badan narkotika nasional*. Jurnal Republik Indonesia Jakarta, 26 Desember 2012
- Burhan Bungin. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif “Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer”*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.
- Eman Suparman. 2006. *Bahaya Penyalahgunakan Narkotika dan Obat Terlarang lainnya Bagi Generasi Penerus Bangsa*. Fakultas Hukum Universitas Padjadjaran Bandung.
- Intan Kumalasari dan Iwan Andhyantoro. 2012. *Kesehatan Reproduksi*. Salemba Medika: Jakarta.
- Mardani. 2008. *Penyalahgunaan Narkotika Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Pidana Nasional*. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Rena Yulia. 2010. *Viktimologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soerjono Soekanto. 2002. *Sosiologi sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sofyan S Willis. 2010. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta.
- Subagyo Partodiharjo. 2006. *Kenali Narkotika Dan Musuhi Penyalahgunaannya*. Direktur Lembaga Kesehatan Prefentif, ketua umum Komite Nasional Anti Penyalahgunaan Narkotika. PT Gelora Aksara Pratama.
- Sudarwan Denim. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. *KBBI*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Zelni Putra. 2011. *Upaya Rehabilitasi Bagi Penyalahguna Narkotika oleh Badan Narkotika Nasional (BNNK/Kota) Padang (Studi Kasus di BNNK/Kota Padang)*